

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Dari hasil penyebaran Kuesioner, dapat dijelaskan karakteristik dari responden pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	F	Persentase (%)
Laki-Laki	32	32,0
Perempuan	68	68,0
Jumlah	100	100,0%

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2023

Interpretasi:

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden Laki-Laki sebanyak 32 orang dengan persentase 32,0%, responden Perempuan sebanyak 68 orang dengan persentase 68,0%. Jadi dapat disimpulkan, Penggunaan E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin cenderung Perempuan yang jumlahnya 68 orang dengan persentase 68,0%.

b. Mahasiswa Angkatan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Mahasiswa Angkatan

Mahasiswa Angkatan	F	Persentase (%)
2019	37	37,0
2020	24	24,0
2021	39	39,0
Jumlah	100	100,0%

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2023

Interpretasi:

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 sebanyak 37 orang dengan persentasi 37,0%, angkatan 2020 sebanyak 24 orang dengan persentasi 24,0%, dan angkatan 2021 sebanyak 39 orang dengan persentasi 39,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa angkatan 2021 mayoritas pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan persentasi 39,0%.

c. Fakultas/Prodi

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Fakultas/Prodi (Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUH))

Fakultas/Prodi	F	Persentase (%)
Psikologi Islam	5	12,5%
Studi Agama-Agama	1	2,5%
Aqidah dan Filsafat Islam	1	2,5%
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	3	7,5%
Jumlah	10	25,0%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Interpretasi :

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUH) Prodi Psikologi islam sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%, prodi Studi Agama-Agama sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%, prodi Aqidah dan Filsafat Islam sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%, dan prodi Ilmu Al-Qur'An dan Tafsir sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%.

Jadi dapat disimpulkan, yang paling banyak menggunakan E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari Fakultas Ushuludin dan Humaniora adalah pada prodi Psikologi islam.

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Fakultas/Prodi (Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi (FDK))

Fakultas/Prodi	F	Persentase (%)
Komunikasi dan Penyiaran Islam	3	7,5%
Bimbingan Penyuluhan Islam	2	5,0%
Manajemen Dakwah	5	12.5%
Jumlah	10	25,0%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Interpretasi :

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Fakultas Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi (FDK) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebanyak 3 orang dengan

persentase 7,5%, prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam sebanyak 2 orang dengan persentase 5,0%, prodi Manajemen Dakwah sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%.

Jadi dapat disimpulkan, yang paling banyak menggunakan E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi (FDK) adalah pada prodi Manajemen Dakwah.

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Fakultas/Prodi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK))

Fakultas/Prodi	F	Persentase (%)
Pendidikan Agama Islam (PAI)	8	20,0%
Tadris Biologi	4	10,0%
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	3	7,5%
Pendidikan Bahasa Inggris	3	7,5%
PGMI	5	12,5
Tadris Kimia	3	7,5%
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4	10,0%
Pendidikan Bahasa Arab	3	7,5%
Pendidikan Matematika	2	5,0%
Tadris Fisika	2	5,0%
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	3	7,5%
Jumlah	40	100,0%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Interpretasi :

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Fakultas FTK Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 8 orang dengan persentase 20,0%, prodi Tadris Biologi

sebanyak 4 orang dengan persentase 10,0%, prodi Manajemen pendidikan Islam sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%, prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%, prodi PGMI sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%, prodi Tadris Kimia sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%, prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan sebanyak 4 orang dengan persentase 10,0%, prodi Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%, prodi Pendidikan Matematika sebanyak 2 orang dengan persentase 5,0%, Tadris Fisika sebanyak 2 orang dengan persentase 5,0%, prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%.

Jadi dapat disimpulkan, yang paling banyak menggunakan E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah pada prodi Pendidikan Agama Islam..

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan Fakultas/Prodi (Fakultas Syariah)

Fakultas/Prodi	F	Persentase (%)
Hukum Keluarga (Akhwal Al-Syakhsyiah)	14	35,0%
Perbandingan Mazhab	2	5,0%
Hukum Ekonomi Syariah	6	15,0%
Hukum Tata Negara (Siyasah)	8	20,0%
Jumlah	30	75,0%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Interpretasi :

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Fakultas Syariah dengan prodi Hukum Keluarga sebanyak 14 orang dengan persentase 35,%, prodi Perbandingan Mazhab sebanyak 2 orang dengan persentase 5,0%, prodi Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 6 orang dengan persentase 15,0%, prodi Hukum Tata Negara sebanyak 8 orang dengan persentase 20,0%.

Jadi dapat disimpulkan, yang paling banyak menggunakan E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari Fakultas Syariah adalah pada prodi Hukum Keluarga.

Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan Fakultas/Prodi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Fakultas/Prodi	F	Persentase (%)
Perbankan syariah	4	10,0%
Ekonomi syariah	5	12,5%
Asuransi syariah	1	2,5%
Jumlah	10	25,0%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Interpretasi:

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan prodi Perbankan Syariah sebanyak 4 orang dengan persentase 10,0%, prodi Ekonomi Syariah sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%, prodi Asuransi Syariah sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%.

Jadi dapat disimpulkan, yang paling banyak menggunakan E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah pada prodi Ekonomi Syariah.

d. Pengguna E-Wallet

Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan Pengguna E-Wallet

E-Wallet	F	Persentase (%)
Dana	42	42,0
Go-Pay	4	4,0
Link-Aja	2	2,0
Ovo	8	8,0
ShopeePay	44	44,0
Jumlah	100	100,0%

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2023

Interpretasi:

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan Dana sebanyak 42 orang dengan persentase 42,2%, menggunakan Go-Pay sebanyak 4 orang dengan persentasi 4,0%, menggunakan Link Aja sebanyak 2 oraang dengan persentase 2,0%, menggunakan Ovo sebanyak 8 orang dengan persentase 8,0%, dan menggunakan ShopeePay sebanyak 44 orang dengan persentase 44,0%. Jadi dapat disimpulkan, pengguna E-Wallet Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin paling banyak jumlahnya sebanyak 44 orang dengan persentase 44,0% dengan menggunakan ShopeePay.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Dasar pengambilan Uji Validitas yaitu R_{Hitung} dengan R_{Tabel} : Jika Nilai $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ maka hasilnya dapat dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika $R_{Hitung} < R_{Tabel}$ maka hasilnya dapat dikatakan tidak valid. Untuk sampel 100 responden dengan alpha 0,05 di dapat R_{Tabel} sebesar 0,361. Berikut hasil uji validitas dari pertanyaan masing-masing variabel:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R-Hitung (Person Correlation)	R-Tabel (Nilai=30, $\alpha=5\%$)	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X ₁)	X _{1.1}	0,697	0,361	VALID
	X _{1.2}	0,767	0,361	
	X _{1.3}	0,900	0,361	
	X _{1.4}	0,875	0,361	
	X _{1.5}	0,868	0,361	
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₂)	X _{2.1}	0,815	0,361	VALID
	X _{2.2}	0,729	0,361	
	X _{2.3}	0,790	0,361	
	X _{2.4}	0,815	0,361	
	X _{2.5}	0,580	0,361	
Persepsi Keamanan (X ₃)	X _{3.1}	0,780	0,361	
	X _{3.2}	0,790	0,361	
Keputusan Penggunaan E=Wallet (Y)	Y.1	0,839	0,361	VALID
	Y.2	0,798	0,361	
	Y.3	0,784	0,361	
	Y.4	0,881	0,361	
	Y.5	0,818	0,361	

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

Interpretasinya:

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan yang berjumlah 17 pertanyaan yang terdiri dari variabel Persepsi Kegunaan (X_1), persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), persepsi Keamanan (X_3) dan Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y) karena nilai $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ 0.361, maka semua item pertanyaan dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan Uji Reliabilitas Cronbach Alpha menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan Reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Berikut merupakan hasil uji Reliabilitas dari pertanyaan masing-masing Variabel:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas X_1, X_2, X_3 dan Y

<i>Reliability Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Persepsi Kegunaan (X_1)	0,879	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2)	0,799	Reliabel
Persepsi Keamanan (X_3)	0,738	Reliabel
Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y)	0,880	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

Interpretasi:

Berdasarkan pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa masing-masing nilai Cronbach's alpha untuk Variabel X_1, X_2, X_3 , dan $Y > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari

instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dan instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai pengumpulan dan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dasar pengambilan uji normalitas dengan mengetahui nilai *Asymp* Signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi Normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp* Signifikansi kurang dari ($<$) 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.11 berikut ini yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

<i>One-Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	Unstandarzdized Residual	Keterangan
N	100	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	.111 ^c	Normal

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

Interpretasi:

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Asymp. Sig* lebih besar ($>$) dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa nilai Residual menyebar Normal. Dari hasil di atas dapat diketahui hasil metode *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,111.

b) Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan Uji Multikolinearitas adalah dengan Melihat Nilai Tolerance: Jika nilai *Tolerance* lebih besar ($>$) dari 0,10 maka Tidak terjadi Multikolinearitas.

Berikut merupakan hasil uji Multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Metode *Tolerance* dan *VIF*

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X ₁)	0,559	1,788	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₂)	0,480	2,082	Tidak terjadi Multikolinearitas
Persepsi Keamanan (X ₃)	0,654	1,528	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

Interpretasi:

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa masing-masing nilai *Tolerance* pada ketiga variabel bebas (X₁, X₂, X₃) lebih besar ($>$) dari 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada Nilai *VIF* juga tidak terjadi Multikolinearitas pada kedua variabel bebas karena nilainya Lebih kecil ($<$) dari 10,00. Jadi kesimpulannya, hasil dari uji Multikolinearitas dengan

menggunakan Metode *Tolerance* dan *VIF* pada penelitian ini bebas dari masalah Multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan uji Autokorelasi:

- (a) Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$, maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat Autokorelasi
- (b) Jika $dU < d < 4 - dU$, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi

Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin – Watson (DW)

Nilai Durbin Watson	Tabel Durbin Watson				Keterangan
	dL	dU	4-dL	4-dU	
2,010	1.6337	1,7152	2,3663	2,2848	Tidak ada Autokorelasi

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

Interpretasi:

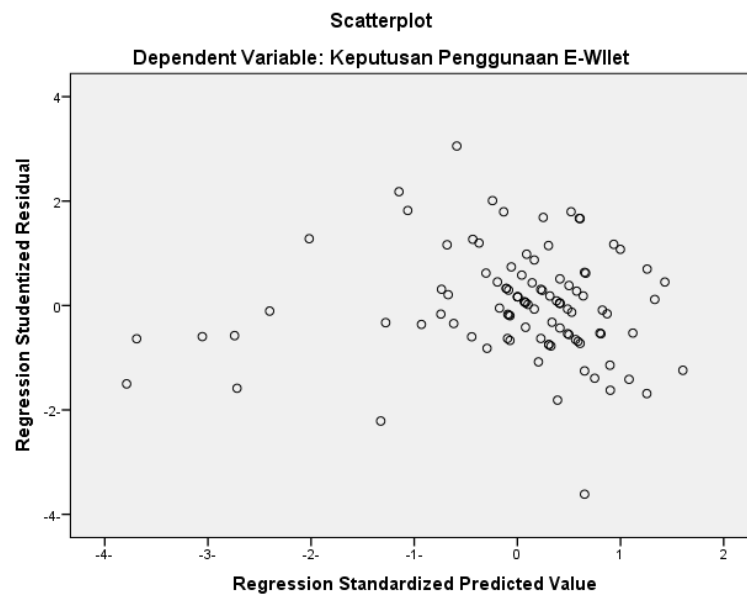
Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji Autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson (DW) hasilnya tidak ada autokorelasi dengan menggunakan rumus $dU < d < 4 - dU$ atau $1,7152 < 2,010 < 2.2848$.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas faktor independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu faktor independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan metode Scatterplot. Pada metode Scatter plot adalah data akan dinyatakan lolos jika sebaran data menyebar, baik diatas maupun dibawah sumbu 0.

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Scatterplot



Interpretasi:

Berdasarkan Gambar scatterplot diatas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan

1	13	43,0	13	43,0	3	10,0	0	0	1	3,3	100	100,0
2	8	26,7	12	40,0	8	26,7	0	0	2	6,7	100	100,0
3	16	53,3	10	33,3	2	6,7	1	3,3	1	3,3	100	100,0
4	9	30,0	17	56,7	2	6,7	1	3,3	1	3,3	100	100,0
5	3	10,0	15	50,0	9	30,0	2	6,7	1	3,3	100	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

3) Persepsi Keamanan (X₃)

Tabel 4.16 Jawaban Responden tentang Persepsi Keamanan (X₃)

Butir Soal	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	13,3	12	40,0	11	36,7	1	3,3	2	6,7	100	100,0
2	5	16,7	15	50,0	7	23,3	1	3,3	2	6,7	100	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

4) Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y)

Tabel 4.17 Jawaban Responden tentang Keputusan Penggunaan E-Wallet

(Y)

Butir Soal	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	20,0	19	63,3	3	10,0	1	3,3	1	3,3	100	100,0
2	4	13,3	23	76,7	2	6,7	0	0	1	3,3	100	100,0
3	6	20,0	16	53,3	6	20,0	1	3,3	1	3,3	100	100,0
4	5	16,7	17	56,7	6	20,0	1	3,3	1	3,3	100	100,0
5	6	20,0	22	73,3	0	0	1	3,3	1	3,3	100	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data diolah)

5. Uji Regresi Berganda

Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Berikut hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan *Software SPSS Statistik 22*:

Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients (B)
(Constanta)	2,333
Persepsi Kegunaan (X ₁)	0,270
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₂)	0,500
Persepsi Keamanan (X ₃)	0,302

Sumber: Data hasil peneliti

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.11 maka diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 2,333 + 0,270 + 0,500 + 0,302 e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai a = sebesar 2,333 yang merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Y belum dipengaruhi atau sama dengan Nol oleh variabel lainnya yaitu Variabel X₁, X₂, dan X₃. Jika Variabel independen tidak ada maka Variabel Y tidak mengalami Perubahan.
- b. Nilai β_1X_1 = sebesar 0,270 menunjukkan bahwa variabel X₁ mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Y yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel X₁ maka akan

mempengaruhi variabel Y sebesar 0,270 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian.

- c. Nilai $\beta_2 X_2 =$ sebesar 0,500 menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y berarti bahwa setiap kenaikan satuan Variabel X_2 maka akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,500 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. Nilai $\beta_3 X_3 =$ sebesar 0,302 menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y berarti bahwa setiap kenaikan satuan Variabel X_3 maka akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,302 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika Nilai $F_{Hitung} >$ nilai F_{Tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berikut merupakan hasil analisis uji F yang dilakukan menggunakan program *software SPSS 22*.

Tabel 4.19 Hasil Analisis uji F

Model	F_{Hitung}	F_{Tabel}	Sig.
-------	--------------	-------------	------

Regression	68,876	3.09	.000 ^b
------------	--------	------	-------------------

Sumber: Data hasil peneliti

Interpretasi:

- 1) Nilai *Sig.* bernilai $0,000 < 0,05$, artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel Y
- 2) Nilai F_{Hitung} sebesar 68,876 dan F_{Tabel} sebesar 3,09, jadi $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel Y .

b. Uji T (Parsial)

Dasar pengambilan keputusan pada uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$
- 2) Nilai $T_{Hitung} > \text{nilai } T_{Tabel}$.

Berikut merupakan hasil analisis uji T yang dilakukan menggunakan program *software SPSS 22*.

Tabel 4.20 Hasil Analisis uji T

Model	T_{Hitung}	T_{Tabel}	Sig.
Persepsi Kegunaan (X_1)	9,366	1,984	,000 ^b
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2)	12,592	1,984	,000 ^b
Persepsi Keamanan (X_3)	6,871	1,984	,000 ^b

Sumber: Data hasil peneliti

Interpretasi:

- 1) Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y : Berdasarkan tabel 4.20, yaitu hasil uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai

signifikansi variabel X_1 terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,05$.

Dan nilai $T_{Hitung} 9,366 > \text{nilai } T_{Tabel} 1.984$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y secara signifikan.

2) Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y : berdasarkan Tabel 4.20, yaitu hasil uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X_2 terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,05$.

Dan nilai $T_{Hitung} 12,592 > \text{nilai } T_{Tabel} 1.984$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y secara signifikan.

3) Pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y : berdasarkan Tabel 4.20, yaitu hasil uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X_3 terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,05$.

Dan nilai $T_{Hitung} 6,871 > \text{nilai } T_{Tabel} 1.984$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y secara signifikan.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan dalam penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Hal ini dapat dilihat

dari hasil uji F yang dapat diketahui nilai signifikansinya untuk variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,05$. Dan untuk $68,876 > \text{nilai } F_{\text{Tabel}} 3,09$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a Diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 yang memiliki pengaruh secara Simultan terhadap variabel Y. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin cenderung memilih E-Wallet sebagai alat transaksi ketika mereka merasa yakin ketika teknologi atau sistem itu bisa dimanfaatkan dengan mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakaiannya untuk dapat digunakan, serta terhindar dari problem.

2. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap keputusan dalam penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel X_1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi variabel X_1 sebesar $0,000 < 0,05$. Dan untuk nilai T_{Hitung} senilai $9,366 > T_{\text{Tabel}}$ senilai $1,984$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara Parsial variabel X_1 terhadap variabel (Y).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa X_1 memiliki pengaruh secara parsial terhadap Y sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan

berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan E-Wallet sebagai alat transaksi

3. Pengaruh Persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel X_2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi variabel X_2 sebesar $0,000 < 0,05$. Dan untuk nilai T_{Hitung} senilai $12,592 > T_{Tabel}$ senilai $1,984$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara Parsial variabel X_2 terhadap variabel (Y).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa X_2 memiliki pengaruh secara parsial terhadap Y sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan E-Wallet sebagai alat transaksi.

4. Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel X_3 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi variabel X_3 sebesar $0,000 < 0,05$. Dan untuk nilai T_{Hitung} senilai $6,871 > T_{Tabel}$ senilai $1,984$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara Parsial variabel X_3 terhadap variabel (Y).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel X_3 memiliki pengaruh secara parsial variabel Y sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Keamanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan E-Wallet sebagai alat transaksi.

5. Variabel yang paling dominan

Untuk menentukan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen (Y), dapat dilihat magnitudo atau besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3). Semakin besar nilai koefisien regresi suatu variabel, semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Dalam hasil analisis regresi yang sudah dilakukan, berikut adalah besarnya koefisien regresi untuk masing-masing variabel:

- a) $\beta_1 X_1$ (persepsi kegunaan) = 0,270
- b) $\beta_2 X_2$ (persepsi kemudahan Penggunaan) = 0,500
- c) $\beta_3 X_3$ (persepsi keamanan) = 0,302

Dari besarnya koefisien regresi di atas, variabel yang memiliki koefisien regresi tertinggi adalah X_2 (persepsi kemudahan Penggunaan) dengan nilai 0,500. Oleh karena itu, dalam konteks analisis regresi ini, variabel X_2 (persepsi kemudahan Penggunaan) dapat dianggap sebagai variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet (Y).